

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PADA STUDIO FOTO BERBASIS *WEB* (STUDI KASUS ARRA PHOTO CINEMA)

Sapta Kuncoro¹, Ariansyah²

Universitas prabumulih
saptakuncoro99@gmail.com, ayielubai@gmail.com,

(Naskah masuk: 12 Nopember 2023, diterima untuk diterbitkan: 30 Nopember 2023)

Abstract

Sapta Kuncoro 2018210078, Supervisor I Mr. Ariansyah, S.Kom., M.Kom and Supervisor II Mrs. Nur Aini H, S.Kom., M.Kom with the thesis title Designing an Information System in a Website-Based Photo Studio (Case study of Arra Photo Cinema). Arra Photo Cinema is a wedding photo video service seller in Prabumulih City. Arra Photo Cinema in selling services that are still classified as manual, namely through the whatsapp application and direct message on the Instagram application, this makes it difficult to record orders made by the Arra Photo Cinema admin. Based on the results of this study, researchers tried to design an information system on a Website-Based Photo Studio (Case Study of Arra Photo Cinema) to make it easier for consumers to place orders and admins to record orders. With this system, it is expected to minimize errors that often occur in Arra Photo Cinema.

Keywords: Arra Photo Cinema, *Booking*, *Wedding*

Abstrak

Sapta Kuncoro 2018210078, Pembimbing I Bapak Ariansyah, S.Kom., M.Kom dan Pembimbing II Ibu Nur Aini H, S.Kom., M.Kom dengan judul skripsi Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Studio Foto Berbasis *Website* (studi Kasus Arra Photo Cinema). Arra Photo Cinema adalah suatu penjual jasa foto video wedding yang berada di Kota Prabumulih. Arra Photo Cinema dalam menjual jasa yang masih tergolong manual, yaitu melalui aplikasi *whatsapp* dan *direct message* pada aplikasi *instagram* ini mengakibatkan susahny dalam pencatatan pemesanan yang dilakukan oleh admin Arra Photo Cinema. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut peneliti mencoba merancang suatu sistem informasi pada Studio Foto Berbasis *Website* (Studi Kasus Arra Photo Cinema) untuk memudahkan konsumen dalam pemesanan dan admin melakukan pencatatan pemesanan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada Arra Photo Cinema.

Kata kunci: Arra Photo Cinema, Pemesanan, *Wedding*

1. Latar Belakang

Kemajuan sistem informasi sekarang bertumbuh dengan pesat menjadi sebuah kemudahan bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis maupun terkait dengan keperluan setiap individu. Sistem informasi sebagai pilar penting dalam berjalannya kegiatan operasional suatu usaha, demi tercapainya tujuan yang diinginkan bagi pemilik usaha. Pemanfaatan sistem informasi disegala bidang kehidupan, mengubah proses manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Sistem komputerisasi yang bekerja dengan cara terorganisir untuk mengumpulkan data, memasukan dan memproses data, serta menyimpan data untuk dapat dikontrol dan dikelola. Sehingga dapat mendukung organisasi atau perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan.

Tujuan dibangunnya sistem informasi ini salah satunya ialah untuk memenuhi tujuan dari Studio Arra Photo Cinema. Studio Arra Photo Cinema merupakan usaha yang menjual jasa foto dan video studio dan foto pernikahan yang berlokasi di Kota Prabumulih. Studio Arra Photo Cinema sudah berdiri pada tahun 2010. Salah satu kelebihan dari Arra Photo Cinema adalah profesional, sudah banyak melewati trial and error dan sudah banyak melayani konsumen sampai keluar kota.

Sedangkan kelemahan dari Studio Arra PhotoCinema salah satunya adalah sistem pemesanan, pencatatan dan pencatatan pembayaran yang masih secara manual, oleh karenanya timbul berbagai permasalahan seperti sulit mencari data konsumen dalam sebuah buku dan aplikasi Whatsapp, proses ini bisa mengakibatkan kesalahan penulisan data konsumen dan kehilangan bukti transaksi karna melalui aplikasi Whatsapp. Dari penjelasan diatas, Penulis mengambil judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Studio Foto Berbasis Website (Studi Kasus Arra Photo Cinema)”.

2. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2019) metode analisis deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiono, 2019:18).

Pada penelitian ini Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini merupakan sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, mengacu pada data dan teori yang ada sebagai bahan pendukung

2.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh Penulis dalam pembuatan skripsi ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Berikut penjelasan dari jenis data tersebut.

Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data ini di dapat dengan cara wawancara dan observasi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Berikut penjelasan dan sumber data tersebut:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik Studio Arra Photo Cinema.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak

langsung melalui media perantara. Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Sumber data sekunder yang digunakan berupa arsip pelaporan pemesanan /booked.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Penulis dalam pembuatan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Dr, J, R. Raco, ME, MSc (2021:12) “observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, dalam hal ini penulis mengumpulkan langsung dari Studio Arra Photo Cinema.

2. Wawancara

Menurut Fandi Rosi Edi (2016:3) “wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewee dengan tujuan tertentu, dengan pedoman dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu”, penulis melakukan wawancara langsung ke admin dan pemilik Studio Arra Photo Cinema.

3. Studi Pustaka

Menurut Iwan Hermawan (2019:17) bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang membuat pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan dalam karya tulisnya

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Roni Habibi dan Raymana Aprilian (2020:69) RAD (Rapid Application Development). Adalah model proses pengembangan software sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang cukup pendek.

Menurut Meidan Permata Putri dan Hendra Effendi dalam jurnalnya (2015:2) RAD adalah bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem menggunakan diagram dan teks pendukung.

Tahapan RAD (rapid application development) terdiri dari 3 tahap yang terstruktur dan saling bergantung disetiap tahap, yaitu:

1. Perencanaan Persyaratan (Requirement Planning)

Tahapan Analisis persyaratan bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, batasan dan objek dari sistem yang akan dibangun dengan mengumpulkan data. Tahapan ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pemilik Studio Arra Photo Cinema mengenai kebutuhan sistem yang dibutuhkan. Setelah melakukan wawancara, maka didapatkan solusi/alternatif pemecahan masalah.

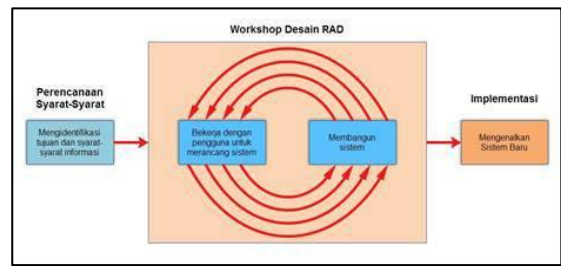
2. Pemodelan (Design Workshop)

Mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih solusi yang terbaik. Kemudian membuat design pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem. Hasil yang didapatkan berupa pemodelan, rancang database dan design antar muka.

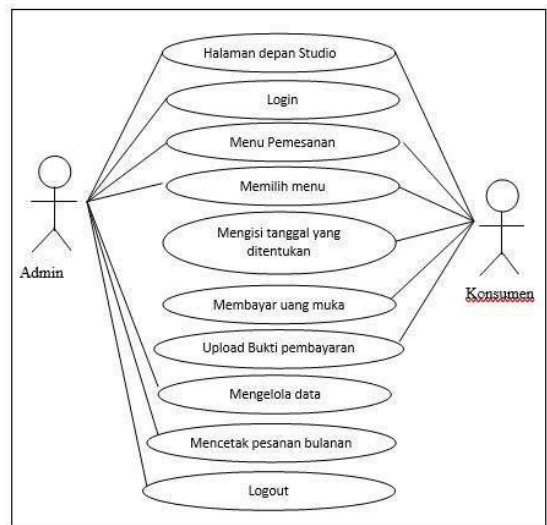
3. Penerapan (Implementation)

Selanjutnya system diimplementasikan (coding) ke dalam bentuk yang dimengerti oleh mesin dalam bentuk program. Tahap implementasi merupakan tahap meletakkan sistem agar siap dioperasikan.

2.2. Berikut adalah gambar dari model RAD :



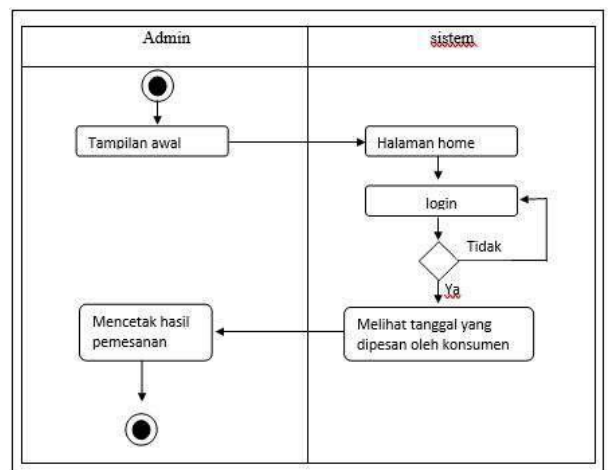
2.3. Tampilan Use Case Diagram



Gambar 2. Tampilan Use Case Diagram

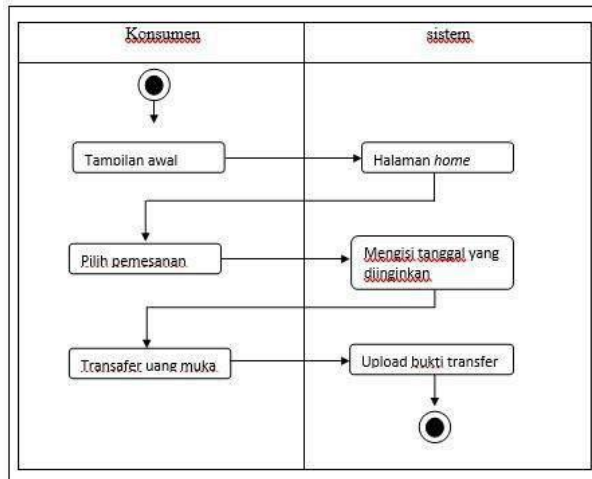
2.4 Tampilan Activity

Diagram Activity Diagram Admin



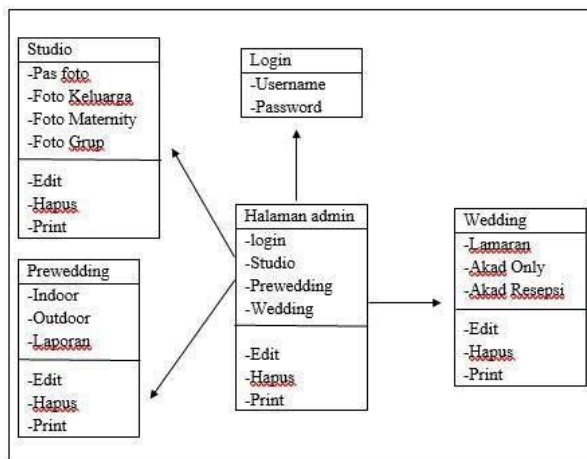
Gambar 3. Tampilan Aktivitu Diagram

Activity Diagram konsumen



Gambar 4. Tampilan Activity Diagram konsumen

2.5 Tampilan Class Diagram



Gambar 5. Tampilan Class Diagram

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas bagaimana merancang bangun sistem informasi pada studio foto Arra Photo Cinema berbasis *website* yang bertujuan mempermudah admin dan konsumen dalam pemesanan foto dan video yang ada di Studio Arra Photo Cinema.

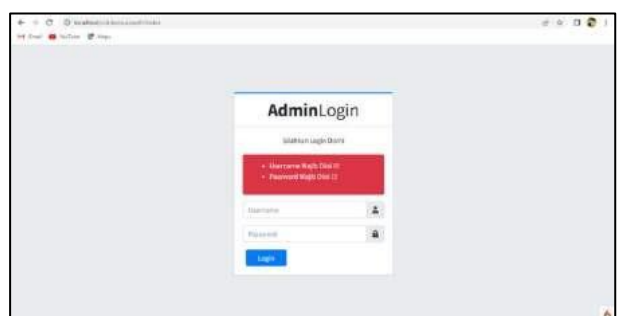
Adapun implementai antar muka yang dibuat harus sesuai dengan keinginan dari objek yang bersangkutan sehingga dapat segera digunakan. Berikut ini implementasi sistem antar muka:

3.1 Tampilan halaman awal



Gambar 6. Tampilan Halaman Awal

3.2 Tampilan Halaman Login Admin



Gambar 7. Tampilan Halaman Login Admin

3.3 Tampilan Halaman Pemesanan



Gambar 8. Tampilan Halaman pemesanan

3.4 Tampilan Halaman Studio



Gambar 9. Tampilan Halaman studio

3.5 Tampilan Halaman *Prewedding*



Gambar 10. Tampilan Halaman *Prewedding*

3.6 Tampilan Halaman *Wedding*



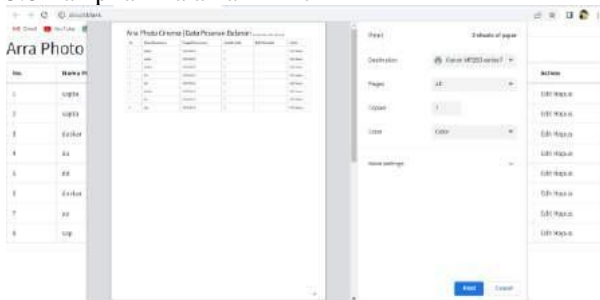
Gambar 11. Tampilan Halaman *wedding*

3.7 Tampilan Halaman Laporan admin



Gambar 12. Tampilan Halaman Laporan Admin

3.8 Tampilan Halaman Print



Gambar 13. Tampilan Halaman Print

4. Kesimpulan

Rancang Bangun Sistem Informasi pada Studio Foto berbasis Website Studi Kasus Arra Photo Cinema merupakan pengembangan dari sistem yang belum ada. Berbagai permasalahan yang muncul telah

diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem baru yang diusulkan ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya rancang bangun website ini dapat mempermudah antara pihak konsumen dan admin. Sistem ini mempunyai jenis pelayanan diantaranya pemesanan foto dan video melalui Web yang sudah disediakan. Hal ini akan membantu efektifitas waktu admin menjadi lebih cepat dan efisien. Serta dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat karena menggunakan database Mysql, sehingga data dapat terhubung satu dengan yang lain. Laporan yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan dengan cara manual atau konvensional yang sebelumnya digunakan.
2. Hasil uji coba dengan menggunakan metode black-box menunjukkan bahwa sistem informasi yang di buat tidak terdapat kesalahan navigasi dan access database dan sesuai dengan design yang dirancang.
3. Rancang Bangun Sistem Informasi pada studio foto berbasis website menggunakan metode RAD (Rapid Application Development) dengan model perancangan UML pendukung alat bantu perancangan yaitu use case diagram, class diagram, dan activity diagram, Bahasa pemrograman yaitu dipakai adalah PHP, dan database MySQL.

REFERENSI

- [1] Agung Baitul Hikmah, D. S. (2015). Cara Cepat Membangun Website dari Nol. Yogyakarta: Andi.
- [2] Ananda Rizki Aulia, A. L. (2019). Pengaruh City Branding "A Land Of Harmony". Jurnal Alamiah, 1.
- [3] Andriasan Sudarso, B. P. (2020). Konsep E-Bisnis. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [4] Anggraeni, E. Y. (2017). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [5] Anhar. (2010). PHP & MySql Secara Otodidak. Jakarta Selatan: Mediakita.
- [6] Aprilian, R. h. (2019). Tutorial dan penjelasan aplikasi e-office berbasis web menggunakan metode RAD. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- [7] Astuti, M. (2019). Panduan Praktek Lapangan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
- [8] Budyastuti, S. d. (2019). Sistem Informasi Manajemen. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- [9] dkk, A. (2021). Modul Panduan Praktikum Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Web Asp.Net Core MVC, SQL Server, C#, HTML5, IIS: Bintang Pustaka. Yogyakarta: Bintang Surya Madan